

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari paparan data dan temuan penelitian serta analisis data yang telah dilakukan. Maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini yakni sebagai berikut: yang pertama, strategi keteladanan guru akidah akhlak dalam membentuk karakter tanggung jawab pada siswa kelas VIII di MTs Miftahul Huda Ngreco Kediri. Dalam menggunakan strategi keteladanan secara umum guru menggunakan dua cara yaitu keteladanan secara langsung dan keteladanan secara tidak langsung. Keteladanan secara langsung dilakukan guru akidah akhlak dengan cara guru menjadi peraga dan contoh langsung dalam mencontohkan karakter tanggung jawab kepada siswa sedangkan keteladanan secara tidak langsung dilakukan guru akidah akhlak dengan cara guru memberikan contoh kisah para nabi dan rosul serta para sahabatnya dan juga mencontohkan dengan teman sebaya yang memiliki perilaku yang baik.

Kedua, strategi pembiasaan guru akidah akhlak dalam membentuk karakter tanggung jawab pada siswa kelas VIII di MTs Miftahul Huda Ngreco Kediri. Dalam menggunakan strategi pembiasaan guru akidah akhlak dalam membiasakan karakter tanggung jawab kepada siswa dilakukan dengan cara atau langkah-langkah yaitu:

1. Mulailah Pembiasaan itu Sebelum Terlambat

Dalam membentuk karakter siswa khususnya karakter tanggung jawab harus mulai dibiasakan sejak awal sebelum siswa memiliki kebiasaan-kebiasaan yang buruk. Dalam membiasakan karakter tanggung jawab kepada siswa sudah dimulai sejak awal masuk siswa menjadi siswa baru. Hal ini dilakukan agar nantinya karakter yang ingin dibentuk pada siswa dapat menjadi kebiasaan dan terbentuk secara maksimal. Ada beberapa kebiasaan yang menunjang dalam pembentukan karakter tanggung jawab seperti diterapkannya kegiatan sholat dhuha berjamaah, BTQ, membuang sampah harus pada tempatnya, berjabat tangan, membiasakan 3S (Senyum, Sapa, Salam) dan lain-lain.

2. Pembiasaan Hendaklah Dilaksanakan Secara Berkelanjutan

Kebiasaan-kebiasaan tersebut dalam pelaksanaannya dilaksanakan secara ruti setiap harinya, pembiasaan dimulai dari pagi ketika masuk madrasah hingga pulang dari madrasah.

3. Pembiasaan itu Hendaklah Konsekuen, Bersikap Tegas dan Tetap Teguh Terhadap Pendirian

Dalam melaksanakan kebiasaan-kebiasaan yang ada, selain dibiasakan kepada siswa juga harus ada hukuman yang ditetapkan hal ini dimaksudkan agar siswa memiliki tanggung jawab dan tidak semena-mena melanggar kebiasaan-kebiasaan tersebut.

4. Pembiasaan yang Mula-Mulanya Mekanistik itu Harus Makin Menjadi Pembiasaan yang Disertai Hati Anak itu Sendiri.

Dalam melakukan pembiasaan pada siswa yang pada mulanya kebiasaan tersebut didasarkan pada aturan dan prosedur yang berlaku, seiring dengan berjalannya waktu dapat menjadi kebiasaan yang melekat pada diri siswa. Sehingga tanpa adanya aturan dan prosedur siswa sudah terbiasa melakukannya.

Ketiga, dampak keteladanan guru dan pembiasaan dalam membentuk karakter tanggung jawab pada siswa kelas VIII di MTs Miftahul Huda Ngreco Kediri. Dampak dari keteladanan guru dan pembiasaan terhadap karakter tanggung jawab siswa adalah dengan adanya keteladanan guru siswa menjadi mengerti tentang karakter tanggung jawab tersebut dan pentingnya memiliki karakter tanggung jawab, dan dengan adanya pembiasaan karakter tanggung jawab siswa menjadi terbiasa dan menjadi kebiasaan yang terbentuk dalam diri mereka serta dengan adanya karakter tanggung jawab terdapat manfaat tersendiri seperti siswa lebih disiplin, rajin mengumpulkan tugas dan lain sebagainya.

B. SARAN

Setelah mengadakan penelitian dan menemukan kesimpulan terkait dengan Strategi Keteladanan dan Pembiasaan Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab pada Siswa Kelas VIII di MTs Miftahul Huda Ngreco Kediri, maka peneliti memberikan beberapa saran

yang dapat memperbaiki keteladanan guru dan pembiasaan karakter tanggung jawab di MTs Miftahul Huda Ngreco Kediri.

1. Saran bagi sekolah, disarankan bagi sekolah untuk lebih memperhatikan lagi perkembangan karakter tanggung jawab peserta didik dan selalu mengontrol siswa agar tidak salah dalam bergaul dalam memilih dalam berteman dan selalu membiasakan karakter tanggung jawab pada siswa.
2. Saran bagi guru, disarankan bagi guru untuk lebih memahami lagi perkembangan karakter anak saat di dalam kelas maupun di luar kelas dengan cara lebih meningkatkan keteladanannya (selalu memberikan contoh yang baik) serta konsisten dalam menerapkan aturan dan sanksi.
3. Saran bagi orang tua, hendaknya untuk lebih memahami perkembangan anak dalam hal karakter dan selalu memberikan contoh perilaku yang baik. Selain itu, menjaga keharmonisan keluarga dan memperhatikan pergaulan yang terjadi pada anak. Tidak menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak terhadap pihak sekolah dan selalu membiasakan karakter yang baik di rumah.
4. Saran bagi peneliti, dapat mengkaji lebih lanjut mengenai pembentukan karakter tanggung jawab.